



---

## PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM DI KECAMATAN JURUMUDI BARU

**Mia Clarissa Dewi<sup>1)</sup>, Khikmawanto<sup>2)</sup>**

Universitas Yuppentek Indonesia

Jl. Perintis Kemerdekaan I No 1 Kota Tangerang

[miacclarissadewi@gmail.com](mailto:miacclarissadewi@gmail.com)

### Abstract (English)

*Jurumudi Baru District is an initiative aimed at enhancing the financial knowledge and accounting understanding of SME entrepreneurs in the region. Involving participants from various sectors, the training focuses on the fundamental concepts of financial report preparation, the use of simple accounting software, and the analysis of financial statements to support decision-making. Despite facing challenges such as technological limitations and time constraints, the training results show a significant improvement in participants' understanding of financial reporting. They are able to apply their newfound knowledge to compile basic financial reports for their respective businesses. The hope is that this training will provide a sustainable positive impact on the financial progress of SMEs in the Jurumudi Baru District, supporting local economic growth and strengthening business competitiveness at the local level.*

### Abstrak (Indonesia)

Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keuangan dan pemahaman akuntansi para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Melibatkan peserta dari berbagai sektor, pelatihan ini fokus pada konsep dasar pembuatan laporan keuangan, penggunaan perangkat lunak sederhana dan analisis laporan keuangan untuk mendukung pengambilan Keputusan. Meskipun dihadapkan dengan beberapa kendala seperti keterbatasan teknologi dan waktu, hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap laporan keuangan. Mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan baru mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis masing-masing. Harapannya pelatihan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kemajuan keuangan UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat daya saing bisnis di tingkat lokal.

### Article History

*Submitted: 21 Maret 2024*

*Accepted: 31 Maret 2024*

*Published: 1 April 2024*

### Key Words

*financial reports, training, SMEs*

### Sejarah Artikel

*Submitted: 21 Maret 2024*

*Accepted: 31 Maret 2024*

*Published: 1 April 2024*

### Kata Kunci

*laporan keuangan, pelatihan, UMKM*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unsur penting dalam menopang perekonomian nasional secara menyeluruh. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, pertumbuhan UMKM terus mengalami peningkatan selama tahun 2015-2019 sebesar 9.47%. Pada tahun 2015, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 59.26 juta unit. Angka ini terus bertambah dan pada tahun 2019, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65.47 juta unit (Kemenkopukm 2023). Per Januari 2022, pemerintah Indonesia telah melakukan integrasi data UMKM ke dalam *Online Single Submission* (OSS) sebagai upaya untuk mempermudah proses perizinan dan memberikan dukungan lebih efektif kepada sektor



UMKM. Hingga tahun 2022, jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8.71 juta unit dan setidaknya ada sekitar 10 juta unit UMKM yang ditargetkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM untuk teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023 (Anastasya 2023).

UMKM menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan banyaknya UMKM yang beroperasi, maka akan semakin banyak transaksi ekonomi yang terjadi, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2021, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61.07 atau senilai Rp 8 573.89 triliun yang menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut mencerminkan keberhasilan UMKM dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian Indonesia (Kemenkopukm 2023). UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja tersebut menunjukkan bahwa sektor ini tidak hanya berperan sebagai kontributor ekonomi utama, tetapi juga sebagai pemberi lapangan kerja yang signifikan. Hal ini sesuai dengan peran UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu UMKM dapat menghimpun sampai 60.42% dari total investasi di Indonesia. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia (Kemenkopukm 2023).

Perkembangan UMKM saat ini belum menunjukkan kapasitasnya sebagai pelaku usaha yang memiliki daya saing tinggi. UMKM masih didominasi oleh usaha mikro yang bersifat informal dengan aset kecil dan produktivitas rendah. Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses modal dan kredit. Bank cenderung enggan memberikan pinjaman kepada UMKM dengan risiko tinggi dan tanpa jaminan yang memadai. Purba (2023) menjelaskan bahwa meningkatkan akses pengusaha UMKM terhadap modal awal dan modal KUR dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan mereka. Banyak pengusaha UMKM mungkin kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan manajerial termasuk manajemen keuangan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka secara efisien. Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula (Septiani dan Wuryani 2020).

UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Namun berdasarkan hasil wawancara, banyak dari UMKM tersebut yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan. Banyak dari pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Akibatnya, banyak UMKM yang tidak dapat melakukan evaluasi kinerja usaha secara efektif dan efisien. Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak mengetahui berapa besar keuntungan dan kerugian yang diperoleh selama menjalankan usaha (Anggreini dan Utomo 2023).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu usaha pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja usaha tersebut. Laporan keuangan sangat penting bagi suatu usaha karena untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, serta mengetahui jumlah keuntungan



yang didapatkan. Laporan keuangan berguna bagi kreditor dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (IAI 2016). Laporan keuangan merupakan salah satu syarat utama yang harus dipenuhi oleh UMKM untuk mendapatkan pendanaan. Arnayulis *et.al* (2023) menjelaskan bahwa masih banyak terdapat kendala bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan/kredit guna menambah modal usaha atau mengembangkan usahanya salah satunya adalah ketidakmampuan UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan termasuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang sangat penting tentang kesehatan keuangan. Hal tersebut mencakup informasi tentang pendapatan, biaya, laba dan kerugian yang membantu lembaga keuangan atau investor untuk menilai apakah bisnis tersebut berkelanjutan dan dapat menghasilkan keuntungan. Selain itu, laporan keuangan memberikan informasi rinci tentang kinerja operasional UMKM (Mulyani 2014).

Kondisi ini menjadi permasalahan yang serius dan membutuhkan solusi yang tepat. Salah satu solusinya adalah dengan adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pemilik UMKM dapat memahami dan mampu membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan demikian, mereka tidak hanya dapat melakukan evaluasi kinerja usaha secara lebih efektif, tetapi juga memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan akses ke pendanaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*) dimana melibatkan partisipatif aktif dari peserta atau subjek penelitian dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Kemmis *et.al* 2013). Metode ini dibagi menjadi tiga tahapan dalam pendekatan formatif yaitu tahap *pre-test*, tahap pelaksanaan dan tahap *post-test*.

### **Tahap Persiapan (*Pre-Test*)**

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan dan tingkat pengetahuan awal peserta pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini bermanfaat dalam menentukan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru. Selanjutnya pengembangan materi dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan dirancang untuk mudah dipahami oleh peserta pelatihan yang memiliki latar belakang pengetahuan yang beragam. Jadwal dan durasi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM dan ketersediaan peserta. Pelatihan ini dilaksanakan pada Sabtu, 2 Oktober 2021 dengan durasi selama tiga jam. Jumlah peserta yang hadir dan berpartisipasi pada pelatihan ini sebanyak 20 orang yang merupakan perwakilan unsur UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru, Kota Tangerang. Metode pengajaran dilakukan dengan presentasi, studi kasus dan latihan praktis untuk meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan. Metode evaluasi awal (*pre-test*) dilakukan dengan diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait pembuatan laporan keuangan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi tentang tujuan pelatihan dan manfaatnya kepada peserta pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan adalah tentang gambaran umum laporan keuangan yang terdiri dari pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, jenis laporan keuangan, alur membuat laporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat laporan keuangan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Selama kegiatan pelatihan, para peserta



diberikan bimbingan saat peserta melakukan latihan. Monitor partisipasi dan pemahaman peserta juga dilakukan untuk memastikan pemahaman maksimal dari para peserta.

### **Tahap Evaluasi (*Post-Test*)**

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta setelah pelatihan. Hasil akhir tugas laporan keuangan yang sudah dikerjakan oleh para peserta akan dinilai untuk meninjau keseluruhan pelatihan dan mengevaluasi keberhasilan pelatihan. Bagi para peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh waktu akan mendapatkan sertifikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pentingnya Laporan Keuangan bagi UMKM**

Laporan keuangan adalah dokumen hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan suatu usaha (munawir 2007). Fahmi (2012) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangannya dari waktu ke waktu. Kasmir (2008) menjelaskan bahwa jenis laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu 1) laporan laba rugi (*income statement*) yang menunjukkan kinerja operasional dan profitabilitas suatu usaha selama periode waktu tertentu. Di dalam laporan tersebut terdiri dari variabel pendapatan, beban operasional, laba kotor, beban non-operasional dan laba bersih; 2) Laporan neraca (*balance sheet*) yang menunjukkan posisi keuangan suatu usaha pada suatu titik waktu sehingga terbaca kesehatan keuangan dan struktur modal usaha. Di dalam laporan tersebut terdiri dari variabel aktiva, pasiva dan ekuitas; 3) Laporan arus kas (*cash flow statement*) menunjukkan arus kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Di dalam laporan tersebut terdiri dari arus kas operasional, investasi dan pendanaa.

### **Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana**

Kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru sangat memuaskan. Peserta pelatihan terlibat aktif dan antusias, menunjukkan keinginan kuat untuk memahami konsep dasar pembuatan laporan keuangan. Mereka berhasil melakukan pernjurnalan dan membuat laporan laba rugi secara sederhana. Penerapan penggunaan *Microsoft excel* juga berjalan lancar, dengan peserta mampu mencatat transaksi harian dan menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur.

Seiring berjalannya pelatihan, peserta menunjukkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis UMKM mereka masing-masing. Dalam sesi analisis, mereka berhasil menginterpretasikan laporan keuangan mereka. Memahami kondisi keuangan bisnis dan mengidentifikasi area yang perlu perhatian lebih lanjut. Peningkatan kemampuan manajerial peserta terlihat jelas, dengan mampu mempermudah proses pencatatan keuangan sehari-hari dan meningkatkan transparansi keuangan bisnis mereka.

Hasil kegiatan ini menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak keputusan operasional terhadap keuangan bisnis. Peserta kini dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dan berdasarkan data untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Harapannya kualitas laporan keuangan dari UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru secara keseluruhan mengalami peningkatan, menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pengambilan Keputusan berkelanjutan.



Pelatihan ini memberikan optimisme bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta akan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan UMKM mereka. Diharapkan bahwa pembelajaran ini akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru serta menciptakan dampak positif dalam ekosistem bisnis lokal.

### **Kendala Selama Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana**

Beberapa kendala juga dihadapi pada saat kegiatan pelatihan ini, terutama tingkat pemahaman awal peserta terkait dengan konsep dasar akuntansi dan keuangan yang beragam. Beberapa peserta mungkin belum memiliki latar belakang Pendidikan formal di bidang keuangan, sehingga memerlukan waktu ekstra untuk memahami istilah dan prinsip dasar.

Selain itu, keterbatasan akses peserta terhadap teknologi dan perangkat lunak juga menjadi kendala. Beberapa peserta mungkin tidak memiliki perangkat lunak yang diperlukan atau mungkin tidak terbiasa dengan penggunaannya. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih individual dan dukungan tambahan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti pelatihan dengan efektif.

Faktor lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu. Sebagian UMKM mungkin memiliki jadwal yang padat dan terbatas, sehingga menyusun jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka bisa menjadi tantangan. Pemilihan waktu yang tidak sesuai dapat mengurangi tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta.

Meskipun demikian, upaya maksimal sudah dilakukan untuk mengatasi setiap hambatan. Pendekatan fleksibel, modul pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, serta memberikan dukungan teknis tambahan adalah langkah yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, diharapkan bahwa pelatihan ini tetap memberikan manfaat yang maksimal bagi UMKM di Kabupaten Jurumudi Baru dalam mengembangkan ketrampilan keuangan mereka.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Kecamatan Jurumudi Baru menunjukkan kemajuan yang positif dalam pemahaman peserta terkait konsep dasar akuntansi dan keuangan. Meskipun beberapa kendala seperti keterbatasan teknologi dan waktu telah dihadapi, upaya kolaboratif peserta dan fasilitator berhasil mengatasi sebagian besar hambatan. Peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan dan menganalisis kondisi keuangan bisnis mereka menjadi bukti nyata hasil positif dari pelatihan ini.

### **Rekomendasi**

Upaya dalam peningkatan akses teknologi bagi UMKM harus terus dilakukan, dengan mengadopsi Solusi yang lebih ramah pengguna dan memberikan panduan teknis tambahan. Selain itu, perlu penyelenggaraan pelatihan lanjutan dan sesi konsultasi pribadi guna mendukung penerapan praktik pembuatan laporan keuangan dalam konteks bisnis masing-masing peserta. Dukungan pemerintah daerah dan pihak terkait juga diharapkan dalam memfasilitasi akses ke sumber daya yang diperlukan bagi UMKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya A. 2023. Data UMKM, jumlah dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Tersedia pada <https://ukmindonesia.id/>
- Arnayulis, Putra VP, Nefri J, Afrizal R, Ukrita I, Ariliusra A. 2023. Peningkatan akses kredit atau pembiayaan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Payakumbuh. *JPMB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*. 2(2): 2963-3753.
- Anggreini DR, Utomo RB. 2023. Penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai pendukung syarat kredit pada UMKM di Kota Yogyakarta. *Mestaka: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(6): 277-282.
- Fahmi I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [IAI] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kemmis S, McTaggart R, Nixon R. 2013. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. New York: Springer.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- [Kemenkopukm] Kementerian Koperasi dan UKM. 2023. Perkembangan data usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan usaha besar (UB) Tahun 2015-2019. Tersedia pada <https://kemenkopukm.go.id/>
- Mulyani S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *JDEB: Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. 11(2): 137-150.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purba J. 2023. Analisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 3(5): 1907-1912.
- Septiani RN, Wuryani E. 2020. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*. 9(8): 3214-3236.